

**Press Release**  
**Yon Irawan, Nahkoda**  
**Terminal Petikemas Surabaya**

**SURABAYA.** Jabatan Direktur Utama PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS), anak usaha PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Pelindo III) yang bergerak dalam bidang bongkar muat petikemas ekspor dan impor resmi diganti. Dirut PT TPS sebelumnya yang dijabat oleh Dothy sejak 2014 digantikan oleh Yon Irawan.

M. Solech, Public Relations PT TPS mengatakan pergantian Direksi adalah hal biasa dan tidak berpengaruh pada operasional perusahaan yang telah dijalankan secara profesional. "Pelindo III sebagai pemegang saham mayoritas telah mengambil keputusan mengganti Dirut TPS, kami menyambut baik keputusan tersebut dan harapan kami semoga bisa membawa TPS semakin hebat terlebih akan dioperasikannya tiga unit Container Crane (CC) yang baru datang dan karena tantangan bisnis kepelabuhanan semakin kompetitif diantara bertambahnya jumlah terminal," tambah Solech.

Selain sebagai orang nomor satu TPS, Yon Irawan bukan wajah baru, karena sebelumnya ia menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Pelindo III sejak 2014 dan sebelumnya sebagai Senior Manager Tresuri pada direktorat keuangan. Direksi TPS lainnya saat ini masih tetap yaitu William Khoury sebagai wakil Direktur Utama, Nur Syamsiah sebagai Direktur Keuangan, Asma El Moufti sebagai Direktur Operasional, dan Kartiko Adi sebagai Direktur Teknik.

Sementara itu, Dothy juga menyampaikan bahwa perubahan jajaran direksi lazim terjadi pada suatu organisasi perusahaan. "Hal tersebut merupakan dinamika biasa dan TPS ke depan, saya yakin dibawah kendali Dirut baru akan semakin solid, profesional, dan teguh pada budaya perusahaan guna memastikan target-target perusahaan dapat tercapai," kata dia.

Arus petikemas ekspor impor selama tahun 2016 yang melalui TPS secara total sebanyak 1.018.646 Box atau setara dengan 1.397.428 Teus. "Untuk target tahun 2017 sendiri, kami menargetkan kenaikan 2% setelah beroperasinya tiga unit CC baru dengan spesifikasi twinlift dan jangkauan 16 rows, serta didukung dengan kolam dermaga -13m LWS," tutup solech.

###

**Tentang PT Terminal Petikemas Surabaya :**

PT Terminal Petikemas Surabaya atau disingkat PT TPS adalah salah satu anak perusahaan yang tergabung dalam Pelindo III Group, bergerak dibidang jasa kepelabuhanan dalam pelayanan terminal petikemas ekspor-impor dan domestik. PT TPS berdiri sejak tahun 1992 sebagai Unit Terminal Peti Kemas (UTPK) dan diprivatisasi pada tanggal 29 April 1999 oleh P&O Dover dengan saham kepemilikan sebesar 49%. Pada tahun 2004 PT TPS telah mencapai throughput >1 juta Teus dan terus bertambah hingga saat ini. Pada tanggal 1 Maret 2006 Holding Company P&O Port diakuisisi oleh DP World, sehingga seluruh asset dan penyertaan milik P&O Dover berpindah kepemilikan ke DP World, termasuk saham 49% di PT TPS sehingga komposisi saham PT TPS adalah 51% milik PT Pelindo III dan 49% milik DP World.

PT TPS menjalankan bisnis inti sebagai operator terminal petikemas, sebagai gerbang perekonomian dari kegiatan ekspor – impor di wilayah Indonesia Timur dan merupakan terminal pertama di Indonesia yang menerapkan standar keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan yang mulai diberlakukan pada bulan Juli 2004.

---

*Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi:*

**Muchammad Solech**

Public Relations PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS)

Jl. Tanjung Mutiara 1, Surabaya - Indonesia

Telephone: 031 3202050

Fax: 031 3295691, Hp: 0811 3400 644

Email: [muchammad.soleh@tps.co.id](mailto:muchammad.soleh@tps.co.id) atau [humas@tps.co.id](mailto:humas@tps.co.id)

[www.tps.co.id](http://www.tps.co.id)